

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Desain

Systematic review merupakan metode dalam melakukan identifikasi suatu artikel, melakukan evaluasi dan melakukan interpretasi dari jurnal atau artikel yang dianalisis peneliti dengan mengungkap pertanyaan yang relevan dari tujuan penelitian yang ingin dicapai terkait dengan topik dan fenomena yang menjadi perhatian (Kitchenham, 2004). Studi sendiri (*individual study*) merupakan bentuk studi primer (*primary study*), sedangkan *systematic review* adalah studi sekunder (*secondary study*). *Systematic review* akan sangat bermanfaat untuk melakukan sintesis dari berbagai hasil penelitian yang relevan, sehingga fakta yang disajikan kepada penentu kebijakan menjadi lebih komprehensif dan berimbang.

Metodologi penelitian secara umum, di mana terdapat metode kuantitatif dan kualitatif, maka dalam *systematic review* juga terdapat metode kuantitatif dan metode kualitatif. Metode kuantitatif *systematic review* adalah digunakan untuk mensintesis hasil-hasil penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Misalnya, *Randomized Control Trials* (RCT), *Cohort Study*, *Case-Control Study*, atau studi prevalensi. Pendekatan statistik dalam melakukan sintesis hasil penelitian kuantitatif ini disebut dengan meta analisis, dimana teknik melakukan agregasi data untuk mendapatkan kekuatan sistematis dalam

mendapatkan hubungan sebab akibat anatar faktor resiko atau perlakuan dengan efek /outcome (Perry & Hammond, 2002).

Pendekatan kualitatif dalam *systematic review* digunakan untuk mensintesis (merangkum) hasil-hasil penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode mensintesis (merangkum) hasil-hasil penelitian kualitatif ini disebut dengan meta sisntesis, teknik melakukan integrasi data untuk mendapatkan teori maupun konsep baru atau tingkatan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh (Perry & Hammond, 2002).

Studi *systematic review* dipakai untuk menghimpun data atau sebuah sintesa sumber-sumber yang berhubungan dengan topik penelitian dari berbagai sumber baik jurnal, buku, dokumentasi, internet dan pustaka. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penulisan (Nursalam 2016).

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat: Fakultas Ilmu Kesehatan dan Farmasi, Universitas Muhammadiyah Kaliomantan Timur, Jl. Ir Juanda nomor 15 Samarinda Provinsi Kalimantan Timur.
2. Waktu : Maret sampai Juni 2020.

C. Pemilihan Jurnal

Systematic review dengan langkah dimana peneliti mencari hasil penulisan yang secara sekuensi diperhatikan dari yang paling relevan,

relevan, dan cukup relevan. Selanjutnya, untuk menentukan apakah jurnal tersebut baik dijadikan kajian telaah maka peneliti menggunakan instrumen *critical appraisal* dari Joanna Briggs Institute. Instrumen tersebut berisikan ceklist untuk melihat apakah ada kesesuaian, keselarasan dan ketepatan dari judul, desain, sampel, tujuan, hasil dan pembahasan. Ceklist ini kemudian diisi berdasarkan jenis penelitian dan dinilai. Tujuan penggunaan tool instrument *critical appraisal* adalah melihat kualitas jurnal tersebut baik, cukup atau kurang dijadikan sebagai bahan yang relevan. Melihat tahun penulisan (tahun 2010-2020). Kemudian peneliti membaca abstrak, setiap jurnal terlebih dahulu untuk memberikan penilaian apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan yang hendak dipecahkan dalam suatu jurnal. Mencatat point-point penting dan relevansinya dengan permasalahan penelitian.

Langkah selanjutnya agar hasil tulisan terjaga dari aspek plagiat, penulis juga mencatat sumber informasi dan mencantumkan daftar pustaka. Jika memang informasi berasal dari ide atau hasil penulisan orang lain. Membuat catatan, kutipan, atau informasi yang disusun secara sistematis sehingga penulisan dengan mudah dapat mencari kembali jika sewaktu-waktu diperlukan (Nursalam, 2016). Setiap jurnal yang telah dipilih berdasarkan kriteria, dibuat sebuah kesimpulan yang menggambarkan penjelasan hubungan komunikasi orang tua dengan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja.

Sebelum penulis membuat kesimpulan dari beberapa hasil literatur, penulis akan mengidentifikasi dalam bentuk ringkasan secara singkat berupa tabel yang berisi nama penulis, tahun penulisan, rancangan studi, intervensi, sampel, instrumen (alat ukur), hasil dan konflik teori. Setelah hasil penulisan dari beberapa literatur sudah dikumpulkan, penulis akan menganalisa hubungan komunikasi orang tua remaja dengan pengetahuan kesehatan reproduksi dalam bentuk pembahasan.

Gambaran langkah yang peneliti gunakan dalam systematic review tersebut dapat peneliti ringkas sebagai berikut :

1. Langkah 1: Formulasikan Permasalahan
 - a. Peneliti memilih jurnal yang sesuai dengan penelitian yang akan dinalisa yakni komunikasi orang tua anak dengan pengetahuan tetang kesehatan reproduksi remaja
 - b. Peneliti mencari dengan *search engine* melalau *google scholar*, *PubMed*. Permasalahan harus ditulis secara lengkap dan tepat
- Langkah
2. Cari Literatur
 - a. Selanjutnya peneliti mencari literatur yang relevan dengan penelitian yakni sesuai dengan tema yang diinginkan oleh penliti berkaitan dengan komunikasi dengan kesehatan reproduksi.
 - b. Peneliti mendapatkan gambaran (*overview*) topik penelitian
 - c. Sumber sumber penelitian sangat membantu bila didukung pengetahuan topik yang dikaji.

d. Sumber sumber tersebut berikan gambaran/ringkasan penelitian dalam bentuk table penyajian yang peneliti cantumkan di BAB IV hasil penelitian.

3. Evaluasi Data

a. Peneliti melihat kontribusi apa saja terhadap topik yang dibahas

b. Selanjutnya peneliti mencari dan menemukan sumber data yang tepat sesuai kebutuhan guna mendukung penelitian yakni penelitian yang bersifat deksriptif korelasi sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

c. Data bisa berupa data kualitatif, data kuantitatif maupun data yang berasal dari kombinasi keduanya langkah

4. Analisis dan Interpretasikan Diskusikan dan temukan serta ringkas literature.

D. Penilaian Kualitas Metodologi Penelitian

Data penelitian ini adalah seluruh jurnal yang didapatkan dari jurnal *systematic review* yang berisikan tentang konsep yang diteliti. Adapun konsep yang diteliti mengenai komunikasi orang tua dan remaja dengan pengetahuan remaja terkait dengan kesehatan reproduksi (alat reproduksi, penyakit menular seksual, masturbasi, hubungan dengan pacar, hubungan seksual sebelum menikah dan aborsi) Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara menjangkau jurnal penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh Penulis dari setiap jurnal yang diperoleh dari pencarian melalui situs pencarian melalui *search engine* dari *google*

schoolar dan *PubMed*. Adapun kriteria penentuan dan pengumpulan jurnal adalah sebagai berikut:

1. Lama tahun sumber literatur dipakai oleh peneliti yakni mulai tahun 2010 sampai dengan 2020, kesesuaian keyword penulisan, keterkaitan hasil penulisan dan pembahasan yang akan dilakukan.
2. Peneliti melakukan langkah dengan cara mengumpulkan jurnal berbagai sumber/literatur dengan menggunakan situs jurnal yang sudah terakreditasi seperti *google scholar* dan *PubMed*.
3. Cara penulisan yang efektif dilakukan peneliti dengan memasukkan *keywords* sesuai judul Penulisan dan melakukan penelusuran dengan penambahan notasi AND/OR atau menambahkan simbol + pada *google Scholar*. Penulisan *keywords* pada *advance search* seperti "*the relationship of parental communicationn with adolescent reproductive health; parental communicationn relationships with knowledge about dating*."

Bisa juga menggunakan metode *intext +* untuk mencari variabel yang diinginkan di dalam text jurnal seseorang atau menggunakan *In title +* untuk mencari variabel yang terkait pada judul jurnal text dari penelitian yang ada di situs pencarian jurnal tersebut.

4. Selanjutnya dilakukan pencarian berdasarkan *full text*
5. Peneliti langkah berikutnya menilai terhadap jurnal dari abstrak apakah berdasarkan tujuan penelitian, lalu peneliti melakukan *kritical appraisal* dengan tool yang ada.

6. Agar hasil penelitian sesuai dengan tujuan, maka peneliti menentukan kriteria yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini dibedakan menjadi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria yang akan diambil oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi Penelitian

Kriteria	Kriteria Inklusi
Jangka Waktu	Tanggal publikasi 10 tahun terakhir mulai dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2020
Bahasa	Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris
Subjek	Komunikasi orang tua dengan pengetahuan kesehatan reproduksi (menstruasi, PMS, hubungan dengan pacar, aborsi, hubungan seksual pranikah)
Jenis artikel	Artikel original tidak dalam bentuk publikasi tidak asli seperti surat ke editor, Tidak dalam bentuk abstrak saja maupun buku Artikel dalam bentuk full teks
Tema Isi artikel	Komunikasi orang tua remaja dengan pengetahuan kesehatan reproduksi

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik suatu variabel yang akan diteliti sebagai petunjuk pelaksanaan bagaimana mengukur suatu variabel (Nursalam, 2015). Definisi operasional dalam penelitian ini dapat diuraikan seperti tabel berikut :

1. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia terhadap objek melalui panca indera sampai menghasilkan pengetahuan tersebut yang dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek dan terdapat faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu umur, intelegensi, lingkungan, sosial budaya, pendidikan, pengalaman dan teman sebaya

2. Remaja

Masa peralihan ketika individu tumbuhterjadi pematangan organ reproduksi manusia dan sering disebut masa pubertas dari masa anak-anak menjadi individu yang memiliki kematangan baik fisik, emosi dan psikis, yakni antara usia 10-19 tahun.

3. Orang tua

Ayah atau ibu kandung yang merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak karena dari orang tua anak mulai menerima pendidikan yang pertama.

4. Komunikasi orang tua dan anak

Proses menyampaikan informasi, norma, atau aturan keluarga, mempersuasi anggota keluarga untuk melakukan pekerjaan tertentu dan menyatukan anggota keluarga menjadi kesatuan yang harmonis. Fungsi komunikasi dalam keluarga penting dalam memantau dan mengetahui perkembangan moral dan kepribadian anak.

5. Kesehatan reproduksi

Suatu keadaan sehat baik mental, fisik dan kesejahteraan sosial secara utuh pada semua hal yang berhubungan dengan sistem dan fungsi serta proses dan bukan hanya kondisi yang bebas dari penyakit dan kecacatan, mampu memenuhi kebutuhan spiritual dan material yang layak, memiliki hubungan yang serasi, selaras, seimbang antara keluarga dan antara keluarga dan masyarakat dan lingkungan

6. Perilaku seksual pra nikah

Semua kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan seksual yang dilakukan sebelum menikah baik yang diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati yang disebabkan karena hasrat baik dengan lawan jenis maupun sesama jenis yang dilakukan sebelum adanya hubungan resmi sebagai suami istri.

7. Pacaran

Menjalankan suatu hubungan bukan saudara, dalam hubungannya terdapat cinta yang bermuatan keintiman, nafsu dan komitmen di mana dua orang bertemu dan melakukan serangkaian aktivitas bersama agar dapat mengenal satu sama lain.

8. PMS

Berbagai infeksi yang dapat menular dari satu orang ke orang yang lain melalui kontak seksual. Semua teknik hubungan seksual baik lewat vagina, dubur, atau mulut baik berlawanan jenis kelamin maupun dengan sesama jenis kelamin bisa menjadi sarana penularan penyakit kelamin

9. Aborsi

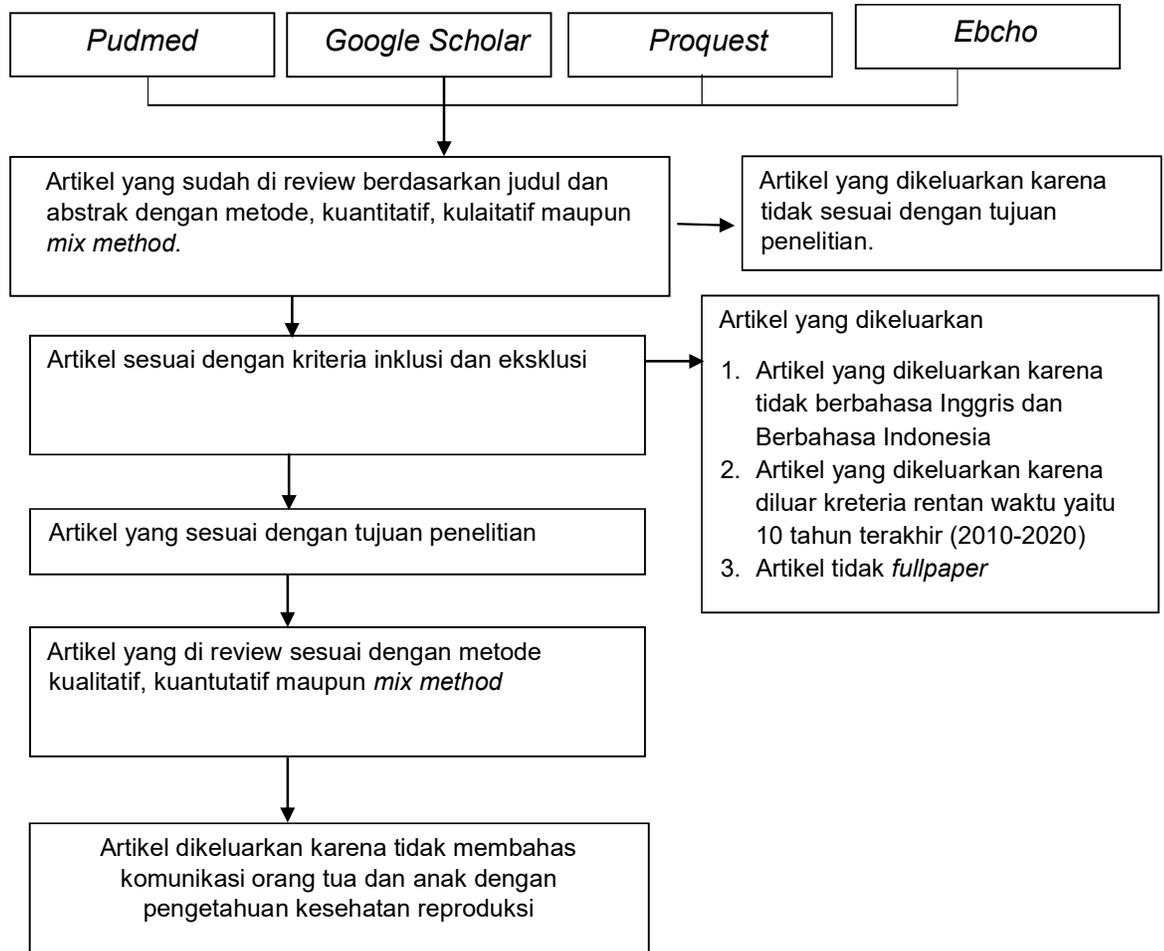
Aborsi atau abortus dalam bahasa latin berarti keguguran dari janin dalam rahim pada usia sampai 28 minggu sebelum ia mampu hidup sendiri.

E. Cara Kerja/Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang

akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, kerangka-kerangka ilmiah, tesis dan disertasi, jurnal, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik dll (Arikunto, 2013)

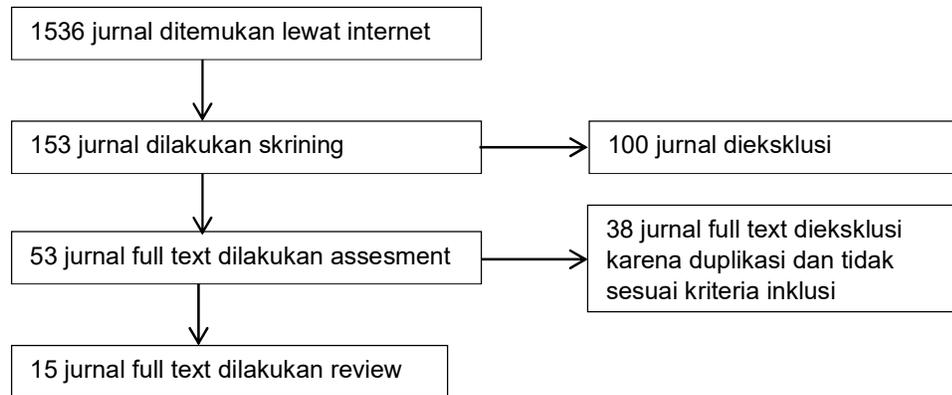
Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pendekatan hermeneutik dengan berpedoman pada bibliografi kerja dan kerangka tulisan. Metode *hermeneutika* adalah suatu kegiatan mencari dan menemukan sumber yang diperlukan seperti artikel yang akan diakses dengan ketentuan artikel 10 tahun terakhir dari tahun 2010-2020 (*open access*). Bibliografi kerja adalah daftar kepustakaan yang daftar isinya judul buku, artikel, dan bahan penerbitan lain yang berkaitan dengan suatu karangan yang sudah diselesaikan. Kerangka tulisan adalah rencana penulisan yang memuat garis-garis besar dari suatu karangan yang akan ditulis, dan merupakan rangkaian ide-ide yang disusun secara sistematis, logis, jelas, terstruktur, dan teratur. Berhasil tidaknya pencarian sumber tergantung dari wawasan peneliti mengenai sumber yang diperlukan dan teknis penelusuran sumber-sumber tersebut melalui arsip, dokumen, buku, majalah/jurnal, surat kabar dan lain sebagainya (Hamzah, 2019).



Gambar 3.2 Metode Pengumpulan Data menurut Hamzah (2019)

Berdasarkan hasil penelusuran di Google Scholar, PubMed, Ebsco dan Proquest dengan kata kunci komunikasi orang tua anak, remaja, kesehatan reproduksi, pacaran sehat, perilaku seksual pranikah, PMS, pacaran, masturbasi dan aborsi, peneliti menemukan 1536 jurnal yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Sebanyak 453 jurnal dari jurnal yang ditemukan sesuai kata kunci pencarian tersebut kemudian dilakukan skrining, 100 jurnal dieksklusi karena tidak tersedia artikel full text. assesment kelayakan terhadap 53 jurnal full text dilakukan, jurnal yang duplikasi dan tidak sesuai kriteria inklusi dilakukan eksklusi

sebanyak 38, sehingga didapatkan 15 jurnal full text yang dilakukan review dan sisanya digunakan dalam pembahasan.



Gambar 3.3. Diagram Alur Review Jurnal

F. Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil kuesioner/angket, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2014). Langkah analisa yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. *Summarize*, menuliskan/mendeskrripsikan kembali informasi yang didapat dari sumber literatur dengan bahasa sendiri dari jurnanal yang peneliti temukan mlalui *search engie* baik dari *Google Scholar*, *Pub Med*, *Ebsco* dan *Proquest*

2. *Synthesize*, Penulis dapat membuat sebuah kesimpulan berdasarkan analisis terhadap lebih dari satu teori atau penelitian terdahulu. Dimana pada tahap ini peneliti melakukan dengan membuat kolom tabel yang peneliti sajikan di hasil penelitian.
3. *Compare*, membandingkan atau mencari persamaan antar satu literatur dengan literatur yang lain, atau persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Menurut Sugiyono (2012) analisis komparatif dapat memadukan antara satu teori dengan teori yang lain, atau mereduksi jika terlalu luas.

Pada tahapan ini peneliti melakukan dengan melakukan comparasi hasil temuan dari aspek yang peneliti *breakdown* lebih dalam meliputi, populasi yang digunakan, karakteristik sampel dengan melihat kriteria inklusi dan eksklusi, metode penelitian, analisa data yang digunakan dan temuan (hasil) penelitian dengan melihat hubungan antara variable komunikasi orang tua naka dengan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja
4. *Contrast*, mencari perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu. Peneliti melakukan atau membandingkan temuan hasil dengan melihat bebrbagai aspek yang dibahas dalam artikel tersebut baik karakteristik, atau beberapa variable lain yang tidak diteliti lebih dalam tetapi menjadi temua dalam jurnal yang peneliti analisis.
5. *Criticize*, mengungkapkan kekurangan pada penelitian terdahulu. Proses ini peneliti lakukan dengan melihat beberapa item seperti

yang telah dijelaskan diatas dengan melihat kesesuaian komponen tersebut sehingga peneliti dapat memebrikan justifikasi yang tepat dari jurnal yang peneliti analisis.

Langkah yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan metode pendekatan naratif, dimana peneliti mengelompokkan data-data hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, negara penelitian, judul penelitian, metode dan ringkasan hasil atau temuan.

Ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukan ke dalam tabel diurutkan sesuai alphabet dan tahun terbit jurnal dan sesuai dengan format tersebut di atas. Untuk lebih memperjelas analisis abstrak dan full text jurnal dibaca dan dicermati. Ringkasan jurnal tersebut kemudian dilakukan analisis terhadap isi yang terdapat dalam tujuan penelitian dan hasil/temuan penelitian.

Tahapan analisa data yang telah dikumpulkan akan dianalisa untuk menunjukkan:

1. Artikel/jurnal yang digunakan yang dipakai dari tahun 2010-2020 yang mengacu pada RQ1.
2. Metode/pendekatan dlam menganalisi hubungan variabel komunikasi orang tua remaja dan pengetahuan kesehatan reproduksi yang mengacu pada RQ2.

3. Membahas variabel y yang dapat mempengaruhi pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan membandingkan variabel x (komunikasi orang tua remaja) sebagai variabel yang dominan dibandingkan faktor lainnya yang mengacu pada RQ3.

G. Jenis Data

1. Data Primer.

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan melalui survei, wawancara, observasi, dan disesuaikan dengan kebutuhan. Pada penelitian ini data primer yang diambil adalah jurnal-jurnal yang berasal dari *googlescholar*. Google adalah salah satu perkembangan teknologi mesin pencarian yang sangat diminati atau sering dikunjungi oleh user untuk mencari informasi, dan dengan hitungan detik langsung tampil apa yang user cari.

Melalui dengan adanya Google Scholar + Citation jauh lebih mudah, cepat dan praktis, tanpa harus Copy dan Paste. Citation memiliki potensi untuk membantu dalam penulisan karya ilmiah yang sedang di buat dan langsung di kutip ke Footnote di dalam Google Docs. Google Scholar menyajikan kutipan berbagai macam ilmu seperti kesehatan, pengetahuan alam, pengetahuan umum, ekonomi, teknologi, dan lain sebagainya.

Google Scholar sangat mudah di akses dan mudah mendapatkan informasi-informasi yang user cari. Seperti contohnya GS. Peter Jasco telah menerbitkan beberapa karya-karyanya yang sangat kritis dalam Review Information Online (Jasco,2006) yang

membahas karya jurnalnya tentang kekurangan Google Scholar sangat terperinci atau detail, dan pihak google pun sudah ada beberapa yang memperbaiki kekurangan Google Scholar tersebut (Adelia dan Jimmy, 2011). Sehingga peneliti membuat kesimpulan dengan alasan sebagai berikut:

- a. Google scholar memberikan fasilitas yang lengkap.
 - b. Data yang ditemukan mudah dicari, karena memiliki range tahun yang dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan peneliti.
 - c. Data yang ditampilkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan.
2. Data Sekunder. Data sekunder digunakan untuk melengkapi data primer, apabila pada data primer hanya terdapat abstrak, maka diperlukan data sekunder untuk melengkapi data primer. Data sekunder diperoleh dengan menggunakan bantuan Google. Pengumpulan data dalam penelitian diperoleh melalui beberapa tahap, meliputi:
- a. Observasi (Pengamatan) Merupakan tahap pengumpulan data melalui pengamatan langsung ke sumber yaitu googleschoolar
 - b. Studi Pustaka Merupakan tahap untuk melakukan studi pengkajian data terkait dengan Metode SLR pada jurnal yang diperoleh dari googleschoolar.
 - c. Dokumentasi Merupakan tahap di mana data yang telah dikumpulkan disimpan ke dalam perangkat lunak Mendeley. Berikut langkah-langkah pengumpulan data mulai dari observasi

hingga dokumentasi yang didapat melalui sumber googlescholar.

H. Jalannya Penelitian

Jalannya pelaksanaan penelitian disini meliputi 3 (tiga) tahap, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Tahap persiapan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengajukan proposal penelitian ini adalah dengan beberapa tahap, yaitu: pada tahapan ini peneliti awali dengan mengidentifikasi masalah disuatu tempat. Selanjutnya pengajuan judul kepada koordinator Skripsi dan konsultasi terkait judul kepada pembimbing. Langkah berikutnya peneliti melakukan pengurusan surat izin studi pendahuluan dari akademik yang dilakukan oleh peneliti untuk kelengkapan data yang diperlukan. Selanjutnya, melakukan studi pendahuluan ke tempat yang sudah di tentukan oleh peneliti. Tahapn berikutnya menyusun proposal penelitian dan konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing. Langkah berikutnya peneliti lakukan dengan melakukan seminar atau mempersentasikan hasil proposal penelitian, proses revisi dan persiapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan ini meliputi :

a. Pengambilan data dari berbagai sumber artikel, majalah/jurnal.

Dengan malakukan sitesa artikel penelitian melalui tahapan *systematic review* yang peneliti lakukan.

b. Menganalisa sumber-sumber yang sudah di dapat oleh peneliti.

3. Tahap Akhir

Kegiatan terakhir adalah tahap evaluasi dengan meliputi : menyimpulkan hasil penelitian, membuat laporan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian yang didapat dari sumber-sumber yang sudah ada oleh peneliti kepada pembimbing I. Melaksanakan sidang hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, melakukan perbaikan atau revisi hasil penelitian yang sudah dilakukan dan pengumpulan hasil penelitian.

I. Penyajian Data

Data yang sajikan peneliti dalam bentuk tabular. Selanjutnya data ditampilkan dengan melihat indikator Q1, Q2 dan Q3. Pertama artikel/jurnal yang digunakan yang dipakai dari tahun 2010- 2020 (mengacu pada RQ1).Kedua melihat hubungan variable x (komunikasi orang tua dan remaja) dan y (kesehatan reproduksi) dalam penelitian (mengacu pada RQ2). Dan tahap ketiga membahas variabel lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar dengan membandingkan variable x sebagai variabel yang dominan dibandingkan factor lainnya (mengacu pada RQ3).

Analisis berikutnya peneliti menyajikan dalam bentuk tabulasi dari jurnal yang dianalisis dengan membuat item kolom yang mencakup nama peneliti, tahun jurnal/artikel, judul penelitian, tujuan, metodologi yang digunakan dan hasil temuan penelitian tersebut.

J. Jadwal Penelitian

Langkah awal dalam merencanakan penelitian tentu peneliti harus membuat jadwal yang sistematis. Jadwal penelitian tersebut dalam proposal di realisasikan dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti membuat jadwal penelitian karena dapat memberikan rencana secara jelas dalam proses penelitian, sampai dengan penulisan laporan penelitian, beserta waktu yang telah berjalan pada tiap kegiatan tersebut, adapun jadwal penelitian yaitu: penyusunan proposal penelitian diikuti dengan ujian proposal penelitian, pengambilan data dan pengumpulan data dilakukan pada bulan maret sampai april melalui serach engine mellalui *Google scholar, PubMed*. Langkah berikutnya yang peneliti lakukan adalah pengolahan data dan analisa data dilakukan pada bulan April sampai Mei, setelah itu dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian dan pembahasan pada bulan April sampai Juni, dan seminar hasil, perbaikan jurnal serta publikasi jurnal BSR dilakukan pada bulan Juni